

BAB III

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil telaah literature ini dapat ditarik kesimpulan :

1. Pentingnya mengkategorikan lama menjalani hemodialisa agar tidak terjadi sebaran data yang terlalu luas atau data bersifat heterogen sehingga data bisa dikatakan representatif. Pada ketiga jurnal, kategori lama hemodialisa yang paling efektif adalah kategori lama hemodialisa dengan rentang waktu 1 – 3 tahun, 4 – 6 tahun, 7 – 9 tahun, 10 – 12 tahun karena pengkategorian lama hemodialisa ini memiliki proporsi yang sama dan ada batasan waktu di setiap kategorinya.
2. Dari tiga penelitian, persentase munculnya kejadian pruritus diatas 50% terjadi pada dua penelitian. Sedangkan satu penelitian lainnya menunjukkan persentase pruritus sebesar 41%. Terjadinya perbedaan persentase antara pruritus dan tidak pruritus dapat dipengaruhi oleh metode penilaian pruritus yang digunakan dalam menentukan pasien pruritus dan tidak pruritus.
3. Telaah literatur ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara lama menjalani hemodialisa dengan kejadian pruritus. Semakin lama menjalani hemodialisa dengan teratur akan memperbaiki kadar ureum dan elektrolit dalam darah yang dimana ureum merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya pruritus uremik. Selain itu juga teknik dialisis dan membran hemodialisis yang lebih baik belakangan ini. Membran dengan

kualitas yang lebih baik mungkin dapat mengurangi terjadinya akumulasi dari zat-zat pruritogen pada pasien.

B. Saran

Dengan ditulisnya literatur review ini maka penulis menulis saran yang ditujukan kepada beberapa substansi diantaranya

1. Perawat hemodialisa

Diharapkan kepada perawat khususnya pada perawat hemodialisa untuk tetap memberikan pendidikan kesehatan kepada seluruh pasien maupun keluarga sehingga mereka mendapatkan informasi yang benar dan jelas tentang terapi hemodialisa dan berbagai efeknya. Selain itu untuk selalu memberi dukungan pada pasien untuk menjalani terapinya agar dapat memperbaiki kadar ureum dan elektrolit dalam darah sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya pruritus uremik.

2. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan hal – hal yang dapat mempengaruhi hasil penelitian untuk menghindari adanya penyimpangan data yang terlalu signifikan.